



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor: 005.2.T/KBP-8/2024

Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201910405 yang berjudul **“SISTEM DAN METODE UNTUK PENGUNCI RODA DAN PENYEIMBANG PADA MENARA PARKIR BERPUTAR”** dengan Nomor Registrasi 08/KBP/II/2023 yang diajukan melalui DIREKTORAT MANAJEMEN KEKAYAAN INTELEKTUAL. dari BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL, kepada Komisi Banding Paten tanggal 01 Maret 2023, dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut: -----

Nomor Permohonan	: P00201910405; -----
Judul Invensi	: SISTEM DAN METODE UNTUK -----
Pemohon Paten	: PENGUNCI RODA DAN PENYEIMBANG -
Alamat Pemohon	: PADA MENARA PARKIR BERPUTAR; ----
	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia; -
	: Gedung B.J. Habibie, Jalan M.H. -----
	: Thamrin Nomor 8, Jakarta Pusat 10340.

Untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon Banding. -----

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding Penolakan atas Permohonan Paten Nomor P00201910405 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

----- TENTANG DUDUK PERMASALAHAN -----

- I. Berdasarkan data dan fakta-fakta yang diajukan oleh Pemohon Banding dalam dokumen Permohonan Banding sebagai berikut:
 - a. Bahwa pada tanggal 01 Maret 2023 Pemohon Banding menyampaikan permohonan bandingnya;
 - b. Di dalam permohonan bandingnya, Pemohon Banding menyampaikan:

Memori Banding ini disusun berkaitan dengan penolakan permohonan paten yang didaftarkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, dengan nomor permohonan P00201910405 berjudul “Sistem

1

dan Metode untuk Pengunci Roda dan Penyeimbang pada Menara Parkir Berputar”. Invensi ini telah diproses sebagaimana mestinya mulai dari tahap formalitas paten, publikasi, pemeriksaan substantif hingga terbitnya keputusan penolakan permohonan paten tersebut tertanggal surat 30 November 2022.

2. Selengkapnya Pemohon Banding sampaikan dalam kronologis sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 14 November 2019, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengajukan Permohonan Paten atas invensi milik LIPI berjudul “Sistem dan Metode untuk Pengunci Roda dan Penyeimbang pada Menara Parkir Berputar” dengan inventor:
 - Vita Susanti, S.Kom.
 - Hendri Maja Saputra, M.T.
 - Midriem Mirdanies, M.T.
 - Rifa Rahmayanti, M.Sc.
 - Catur Hilman Adritya Haryo Bhakti Baskoro, M.T.;
- b. Invensi tersebut memperoleh nomor Permohonan Paten P00201910405. (Bukti Dokumen No. 1);
- c. Invensi yang dimohonkan Paten tersebut mengenai Sistem dan Metode untuk Pengunci Roda dan Penyeimbang pada Menara Parkir Berputar. Klaim yang Pemohon ajukan adalah sistem pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar yang dilengkapi dengan sensor sentuh sehingga roda kendaraan dapat terkunci secara otomatis pada saat terparkir serta sensor regangan (*strain gauge*) dan sensor posisi yang memastikan keseimbangan menara berdasarkan penyesuaian berat kendaraan pada bagian kanan dan kiri menara agar selalu sama. Pada saat Permohonan Paten diajukan, invensi ini memiliki 9 (sembilan) halaman deskripsi, 4 (empat) klaim, 1 (satu) abstrak, dan 19 (sembilan belas) gambar. (Bukti Dokumen No. 2);
- d. Dokumen pembanding yang digunakan pada saat permohonan (Bukti Dokumen No. 3):
 - dokumen paten dengan nomor 20040156699A1 yang mengungkap tentang sistem parkir berputar sederhana di mana sistem ini mengurangi kebisingan pada saat perpindahan palet (tempat untuk menyimpan kendaraan) dengan menggunakan rantai suspensi;
 - dokumen paten dengan nomor P00201810171 yang mengungkapkan tentang sistem parkir yang terintegrasi di mana informasi lokasi, dan ketersediaan parkir pada *rotary parking* di masing-masing tempat di suatu wilayah terhubung pada suatu server yang dapat diakses oleh pengguna secara *online* melalui internet menggunakan komputer (pc/laptop) maupun *gadget (smartphone/tablet)*;
 - dokumen paten dengan nomor 006095731A yang mengungkapkan tentang pengikat roda kendaraan agar tidak bergerak pada saat palet bergerak atau dipindahkan. Pengikat roda bisa diletakkan di lantai palet;

- e. Pada tanggal 14 November 2019, LIPI melakukan pembayaran Pemeriksaan Substantif Paten dan Percepatan Pengumuman. (Bukti Dokumen No. 4);
- f. Berdasarkan laman <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/> permohonan paten P00201910405 telah dipublikasikan pada tanggal 5 Juni 2020. (Bukti Dokumen No. 5);
- g. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI mengirimkan surat pemberitahuan kepada LIPI dengan Nomor. HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00201910405 perihal Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal yang pada intinya sebagai berikut:
- Pengungkapan invensi dalam deskripsi dan klaim permohonan paten masih belum jelas;
 - Terdapat dokumen-dokumen pembanding yang relevan yaitu P00201803627, P00201407327, dan PID201902245;
- Bahwa dalam surat tersebut Pemeriksa paten mencantumkan dokumen pembanding yang digunakannya pada pemeriksaan substantif tahap I sehingga perbaikan dokumen ini mengacu dengan membandingkannya kembali dengan dokumen pembanding pada saat pemeriksaan substantif tahap I. (Bukti Dokumen No. 6);
- h. Sejak akhir tahun 2021, BRIN terbentuk dengan melebur beberapa entitas riset salah satunya LIPI, maka tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal sebagaimana dimaksud pada nomor (6) disampaikan oleh BRIN ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM RI pada tanggal 4 November 2022 (Bukti Dokumen No. 7). Poin-poin substansi perbaikan antara lain perubahan deskripsi dan klaim dalam rangka menanggapi hasil uji substantif tahap awal sebagai berikut:
- Memperbaiki pengungkapan invensi dalam deskripsi dan klaim permohonan paten;
 - Telah dilakukan tinjauan atas dokumen pembanding P00201803627, P00201407327, dan PID201902245, yang kemudian dijelaskan dalam deskripsi; (Bukti Dokumen No. 8);
- i. Pada tanggal 30 November 2022, BRIN menerima surat pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201910405 tertanggal 30 November 2022 perihal Penolakan Permohonan Paten P00201910405.

Surat tersebut menyatakan bahwa klaim yang diajukan berdasarkan perbaikan dokumen paten telah terantisipasi oleh dokumen pembanding P00201407327.

Dokumen pembanding P00201407327 tersebut mengungkapkan menara atau sumur parkir untuk memarkir sejumlah besar kendaraan-kendaraan roda-dua yang mencakup sedikitnya satu penahan untuk menahan kendaraan-kendaraan roda-dua; sejumlah penahan-penahan yang dibentuk sebagai sebuah

struktur menara atau sebuah struktur sumur; sebuah tiang elevasi yang dilingkungi dengan penahan; sebuah platform elevasi untuk membawa kendaraan ke sedikitnya satu penahan; platform tersebut dapat bergerak secara vertikal sepanjang tiang elevasi; dan sebuah mekanisme penggerak yang dihubungkan ke tiang elevasi, platform elevasi dan penahan; mekanisme penggerak tersebut menerima sinyal-sinyal eksternal untuk mengendalikan tiang elevasi untuk berputar atau mengendalikan penahan untuk berputar, untuk mengendalikan gerakan platform elevasi ke atas atau ke bawah, dan untuk memindahkan sebuah kendaraan untuk masuk ke dalam platform elevasi atau keluar dari platform elevasi. (Bukti Dokumen No. 9).

3. Sebagai respon atas surat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI cq. Direktur Paten, DTLST, dan Rahasia Dagang Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201910405 tertanggal 30 November 2022 tersebut, melalui surat ini, nomor B- 1181/II.7.2/HK.02/2/2023 tanggal 22 Februari 2022 kami mengajukan Permohonan Banding atas Penolakan Paten P00201910405.

Masalah Hukum dan Alasan Banding

Bahwa dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 dinyatakan bahwa Paten diberikan atas invensi yang baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri. Kebaruan dapat diartikan bahwa undang-undang menghendaki setiap invensi yang dimohonkan Paten memiliki perbedaan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya. Langkah inventif berarti adanya solusi dibidang teknis yang tidak mudah diduga oleh orang ahli di bidangnya. Dapat diterapkan dalam industri berarti bahwa invensi tersebut tidak semata-mata teoritis sehingga dapat diimplemetasikan dalam proses produksi.

Bahwa Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI di dalam suratnya Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201910405 tertanggal 30 November 2022 dalam surat tersebut mengindikasikan:

1. Invensi milik LIPI dengan nomor permohonan P00201910405 memiliki klaim yang telah diungkapkan dalam dokumen pembanding P00201407327.
2. Sebagai konsekuensinya invensi milik LIPI tersebut dianggap tidak memiliki kebaruan karena telah terantisipasi oleh dokumen pembanding P00201407327.
3. Secara spesifik pengungkapan yang dimaksud dalam dokumen pembanding P00201407327 adalah menara atau sumur parkir untuk memarkir sejumlah besar kendaraan-kendaraan roda-dua yang mencakup sedikitnya satu penahan untuk menahan kendaraan-kendaraan roda-dua; sejumlah penahan-penahan yang dibentuk sebagai sebuah struktur menara atau sebuah struktur sumur; sebuah tiang elevasi yang dilingkungi dengan penahan; sebuah platform elevasi untuk membawa kendaraan ke sedikitnya satu penahan; platform tersebut dapat bergerak secara vertikal sepanjang tiang elevasi; dan sebuah mekanisme penggerak yang dihubungkan ke tiang

elevasi, platform elevasi dan penahan; mekanisme penggerak tersebut menerima sinyal-sinyal eksternal untuk mengendalikan tiang elevasi untuk berputar atau mengendalikan penahan untuk berputar, untuk mengendalikan gerakan platform elevasi ke atas atau ke bawah, dan untuk memindahkan sebuah kendaraan untuk masuk ke dalam platform elevasi atau keluar dari platform elevasi.

Argumentasi yang Mendasari Banding

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa unsur kebaruan menjadi salah satu syarat patentabilitas. Untuk itu akan kami jelaskan invensi kami berdasarkan persyaratan patentabilitas. Kebaruan, berdasarkan hasil pemeriksaan substantif dari pemeriksa paten DJKI, ditemukan tiga invensi terdekat (*prior art*) yaitu P00201803627, P00201407327 dan PID201902245. Pengujian patentabilitas invensi kami dapat dilihat dari tabel perbandingan invensi di bawah ini.

No.	No Fitur/Klaim	P00201803627	P00201407327	PID201902245
1	Sistem untuk pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar, terdiri dari suatu rangka yang memiliki subsistem penyangga kendaraan roda empat yang dapat diseimbangkan dengan subsistem pengendali keseimbangan di mana dilengkapi dengan pengaman subsistem pengunci roda otomatis;	--	---	---
2	subsistem pengendali keseimbangan menara terdiri dari sensor regangan (<i>strain gauge</i>) yang dipasang pada setiap bagian <i>link</i> rantai yang terhubung dengan triangle, di mana sensor regangan (<i>strain gauge</i>) ini	--	--	--

1

	dipasang pada sisi depan dan sisi belakang dari <i>link</i> rantai;			
3	subsistem pengunci roda otomatis yang dipasang pada palet, yang terdiri dari motor yang terhubung dengan <i>lead screw</i> , pembatas, dan penjepit di mana posisi pengunci roda otomatis berada di bagian depan pada roda depan kendaraan dan bagian belakang pada roda belakang kendaraan, pada bagian depan penjepit dipasang sensor sentuh.	--	--	--

Berdasarkan hasil analisis ketiga invensi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa invensi kami dengan nomor P00201910405 memiliki beberapa fitur metode dan alat yang berbeda dari metode dan alat yang diungkapkan dalam ketiga invensi di atas. Oleh karena itu, invensi kami secara teknis memenuhi unsur kebaruan sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang.

Selanjutnya, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI dalam suratnya Nomor HKI-3-KI.05.01.08.TP-P00201910405 tertanggal 30 November 2022 menyebutkan bahwa klaim yang kami ajukan dalam invensi P00201910405 mengenai sistem dan metode untuk pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar dinyatakan telah terantisipasi oleh dokumen pembanding P00201407327, selain itu terdapat dokumen pembanding lain yang relevan yaitu P00201803627, dan PID201902245.

Dokumen P00201407327 pada dasarnya mengungkapkan sebuah menara atau sumur parkir untuk memarkir sejumlah besar kendaraan-kendaraan roda-dua yang mencakup sedikitnya satu penahan untuk menahan kendaraan-kendaraan, sedangkan invensi pada paten kami diperuntukkan untuk kendaraan-kendaraan roda empat sehingga sistemnya menjadi lebih kompleks.

Invensi ini mempertimbangkan keseimbangan menara dengan menggunakan algoritma keseimbangan, serta mempertimbangkan

1

keamanan kendaraan dengan menggunakan pengunci roda otomatis (*lead screw*).

Menanggapi dasar penolakan tersebut, Pemohon Banding sampaikan argumentasi atas putusan tersebut yaitu:

1. Invensi pada Permohonan Paten dengan nomor P00201910405 terkait dengan sistem untuk pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar, terdiri dari suatu rangka yang memiliki subsistem penyangga kendaraan roda empat yang dapat diseimbangkan dengan subsistem pengendali keseimbangan di mana dilengkapi dengan pengaman subsistem pengunci roda otomatis. Subsistem pengendali keseimbangan menara terdiri dari sensor regangan (*strain gauge*) yang dipasang pada setiap bagian *link* rantai yang terhubung dengan *triangle*, di mana sensor regangan (*strain gauge*). Dan Juga terdapat subsistem pengunci roda otomatis yang dipasang pada palet, yang terdiri dari motor yang terhubung dengan *lead screw*, pembatas, dan penjepit di mana posisi pengunci roda otomatis berada di bagian depan pada roda depan kendaraan dan bagian belakang pada roda belakang kendaraan, pada bagian depan penjepit dipasang sensor sentuh.
2. Sebuah menara atau sumur parkir untuk memarkir sejumlah besar kendaraan-kendaraan roda-dua sebagaimana diungkap dalam dokumen P00201407327, merupakan invensi yang ditunjukkan untuk kendaraan roda dua yang mencakup sedikitnya satu penahan untuk menahan kendaraan-kendaraan roda-dua; sejumlah penahan-penahan yang dibentuk sebagai sebuah struktur menara atau sebuah struktur sumur; sebuah tiang elevasi yang dilingkungi dengan penahan; sebuah platform elevasi untuk membawa kendaraan ke sedikitnya satu penahan; platform tersebut dapat bergerak secara vertikal sepanjang tiang elevasi; dan sebuah mekanisme penggerak yang dihubungkan ke tiang elevasi, platform elevasi dan penahan; mekanisme penggerak tersebut menerima sinyal-sinyal eksternal untuk mengendalikan tiang elevasi untuk berputar atau mengendalikan penahan untuk berputar, untuk mengendalikan gerakan platform elevasi ke atas atau ke bawah, dan untuk memindahkan sebuah kendaraan untuk masuk ke dalam platform elevasi atau keluar dari platform elevasi. Namun pada paten pembanding tersebut tidak disebutkan adanya pengendali keseimbangan menara dengan menggunakan algoritma keseimbangan, serta tidak menyebutkan secara spesifik dan detil mengenai keamanan kendaraan dengan menggunakan pengunci roda otomatis (*lead screw*), sehingga dari fitur keamanan sistem parkir kendaraan invensi kami dengan nomor P00201910405 jauh lebih baik.
3. Suatu metode pendukung parkir dan peranti pendukung parkir, sebagaimana diungkap dalam dokumen P00201803627, merupakan invensi tentang suatu metode untuk menampilkan informasi bantuan parkir tersedia. Metode digunakan di dalam apparatus bantuan parkir yang terdiri dari tampilan dan peranti kontrol. Peranti kontrol mendeteksi ruang parkir pertama yang memenuhi kondisi parkir yang telah didefinisikan. Ketika informasi untuk memilih ruang parkir kedua selain daripada ruang parkir pertama dimasukkan, peranti kontrol mendeteksi ulang ruang parkir yang memenuhi kondisi parkir

yang telah didefinisikan sebagai ruang parkir pertama. Namun pada paten pembanding tersebut hanya mengungkapkan metode untuk menampilkan informasi parkir yang tersedia dalam suatu tempat parkir. Hal itu sangat berbeda dengan invensi kami dengan P00201910405, karena tidak menjelaskan sistem untuk pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar.

4. Suatu peralatan pendukung parkir dikonfigurasi untuk melakukan kendali parkir untuk memarkir secara otomatis kendaraan pada posisi parkir target sebagaimana diungkapkan dalam dokumen pembanding PID201902245, merupakan invensi tentang suatu peralatan pendukung parkir yang dikonfigurasi untuk melakukan kendali parkir untuk memarkir secara otomatis kendaraan pada posisi parkir target. Kendali pendukung parkir tersebut dilengkapi dengan: detektor yang dikonfigurasi untuk memperoleh sinyal sensor eksternal; kendaraan yang dapat mendeteksi sedikitnya satu pergerakan dan suara/bunyi dari pengguna yang berada di luar kendaraan dan untuk menentukan apakah sedikitnya satu pergerakan dan suara/bunyi dari pengguna sesuai atau tidak sesuai dengan kerja instruksi parkir yang diset terlebih dahulu, yang dengan demikian mendeteksi kerja instruksi parkir khusus dari pengguna; dan starter yang dikonfigurasi untuk memulai kendali parkir jika kerja instruksi parkir dideteksi. Namun pada paten pembanding tersebut hanya mengungkapkan peralatan pendukung parkir yang dikonfigurasi untuk melakukan kendali parkir untuk memarkir secara otomatis kendaraan pada posisi parkir target yang dilengkapi dengan detektor yang dikonfigurasi untuk memperoleh sinyal sensor eksternal. Hal itu sangat berbeda dengan invensi kami dengan P00201910405, karena tidak menjelaskan sistem untuk pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar.
5. Perbedaan utama invensi kami nomor P00201910405 dengan dokumen pembanding P00201407327 adalah objek kendaraan yang merupakan pengguna pada invensi, pada paten pembanding P00201407327 dikhususkan untuk kendaraan roda dua, sedangkan pada invensi kami P00201910405 dikhususkan untuk kendaraan roda 4, sehingga dari komponen peralatan dan kompleksitas dari sistem yang digunakan tentunya berbeda, selain itu juga pada invensi kami lebih ditekankan pada pada invensi kami adalah keseimbangan menara dengan menggunakan algoritma keseimbangan, serta mempertimbangkan keamanan kendaraan dengan menggunakan pengunci roda otomatis, sedangkan pada paten pembanding P00201407327 tidak mengungkapkan hal tersebut. Sementara itu perbedaan invensi kami P00201910405 dengan dokumen pembanding P00201803627 dan PID201902245 adalah dari komponen peralatan, metode, dan sistem yang diungkapkan hanya mencakup piranti kontrol untuk mendeteksi ketersediaan ruang parkir yang ada pada suatu lahan parkir untuk invensi P00201803627 sementara pada invensi PID201902245 hanya mencakup peralatan kendali parkir untuk memarkir secara otomatis kendaraan pada posisi parkir target, sedangkan invensi kami ini terkait dengan mengenai sistem dan metode untuk pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar yang tentunya berbeda.

Berdasarkan argumentasi tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa sistem dan metode untuk pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar sebagaimana invensi kami dengan nomor P00201910405 merupakan hal baru dan memiliki langkah inventif dibandingkan dengan dokumen pembanding P00201407327, P00201803627 dan PID201902245 baik dari sisi deskripsi, fitur pada alat, metode, dan klaim yang diajukan.

----- **TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA** -----

1. Menimbang bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak pemberian Patennya pada tanggal 30 November 2022, dan Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten nomor P00201910405 dengan judul **“SISTEM DAN METODE UNTUK PENGUNCI RODA DAN PENYEIMBANG PADA MENARA PARKIR BERPUTAR”** dimohonkan pada tanggal 01 Maret 2023, namun dikarenakan pembayaran telah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023, Majelis berpendapat bahwa permohonan banding ini masih dapat diterima.--
2. Menimbang bahwa yang menjadi dasar penolakan sebagaimana disampaikan dalam Surat Pemberitahuan Penolakan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201910405 tanggal: 30 November 2022 ialah: -----
 - a. Pemohon Paten melalui Surat Tanggapan No. B-4180/II.7.2/HK.01/11/2022, tanggal 3 November 2022 tidak mengubah klaim 1-4 menjadi lebih jelas sebagaimana disampaikan kekurangan tersebut pada Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap-Pertama No. HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00201910405, tanggal 09 Agustus 2022. Fitur klaim 1-4 sesuai surat Pemohon Paten masih tetap sama dan tidak jelas. -----
 - b. Referensi yang disampaikan sesuai surat Tahap 1 dengan menggunakan dokumen paten P00201910405 di mana klaim 1-4 terantisipasi klaimnya sebagian oleh dokumen pembanding tersebut, sehingga diperlukan perbaikan klaim-klaim 1-4 sesuai surat Tahap 1 tersebut. -----
 - c. Dengan demikian, klaim 1-4 Permohonan Paten P00201910405 dianggap tidak memenuhi ketentuan Pasal 54 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten. -----

Oleh karenanya, Permohonan Paten P00201910405 dianggap tidak memenuhi ketentuan Pasal 54 sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 62 ayat (9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, Permohonan Paten ini dipertimbangkan untuk ditolak.-----

3. Menimbang bahwa dengan memperhatikan hal-hal sebagaimana dimaksud pada butir 2 di atas, maka yang menjadi obyek banding adalah klaim 1 hingga klaim 4 yang disampaikan melalui surat Pemohon nomor Surat Tanggapan No. B-

1

Klaim 1. -----
Suatu sistem untuk pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar (100), terdiri dari suatu rangka (102) yang memiliki subsistem penyangga kendaraan roda empat yang dapat diseimbangkan dengan subsistem pengendali keseimbangan (a) di mana dilengkapi dengan pengaman subsistem pengunci roda otomatis (300), yang dicirikan dengan:-----

subsistem pengendali keseimbangan (a) menara terdiri dari sensor regangan (*strain gauge* (131)) yang dipasang pada setiap bagian *link* rantai (108) yang terhubung dengan *triangle* (107), di mana sensor regangan (*strain gauge* (131)) ini dipasang pada sisi depan (130) dan sisi belakang (140) dari *link* rantai (108);-----

subsistem pengunci roda otomatis (300) yang dipasang pada palet (101), yang terdiri dari motor (301) yang terhubung dengan *lead screw* (302), pembatas (303), dan penjepit (304) di mana posisi pengunci roda otomatis (300) berada di bagian depan pada roda depan kendaraan dan bagian belakang pada roda belakang kendaraan, pada bagian depan penjepit dipasang sensor sentuh (305).-----

Klaim 2. -----
Sistem untuk pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar (100) sebagaimana klaim 1, di mana susunan sensor regangan (*strain gauge* (131)) dipasang pada sisi depan dan belakang *link* rantai (108) yang terhubung dengan *triangle* (107) dan berjumlah empat sensor untuk setiap *link* rantai (108) yang diposisikan secara horizontal sebanyak tiga sensor dan secara vertikal sebanyak satu sensor.-----

Klaim 3. -----
Suatu metode pengunci roda otomatis dan penyeimbang pada menara parkir berputar (100) yang terdiri dari tahap-tahap:-----

- a) membaca input dari sensor pendeteksi keberadaan kendaraan(308) dapat berupa *InfraRed* (IR), *ultrasonic*, dan lainnya yang dipasang pada palet (101) untuk diproses oleh unit pengolah data (600) hingga kendaraan menyentuh *limit switch* atau *loadcell*;-----
- b) mengangkat dan mendorong penjepit (304) pada unit pengunci roda otomatis (300) yang digerakkan oleh motor (301) melalui *lead screw* (302) sedemikian hingga sensor sentuh (305) yang terletak pada bagian depan penjepit menyentuh roda kendaraan dan menghentikan gerakan motor (301) apabila mendapat nilai minimum dari sensor sentuh (305);-----
- c) menghitung nilai regangan *link* rantai (108) oleh unit pengolah data (700) yang diterima dari sensor regangan (*strain gauge* (131)) dan membandingkan nilai regangan *link* rantai (108) antara sisi kanan dan kiri dari menara parkir berputar (100) oleh unit pengolah data (700);-----
- d) menggerakkan rantai oleh motor (104) berdasarkan perintah unit pengolah data (700) apabila nilai regangan *link* rantai (108)

- antara sisi kanan dan kiri menara belum sama dan menghentikan motor (104) apabila nilai dari sensor regangan (*strain gauge* (131)) pada sisi kanan dan kiri menara sama; dan---
- e) mengulangi tahapan (a) sampai (e) apabila terdeteksi kendaraan lain yang masuk atau keluar palet (101) pada unit parkir berputar (100), sedemikian hingga kendaraan terkunci dan berat sisi kanan dan kiri menara selalu sama.-----

Klaim 4. -----
Metode pengunci roda otomatis dan penyeimbang pada Menara parkir berputar (100) sebagaimana klaim 1, di mana pada tahap penghitungan nilai regangan *link* rantai (108), posisi palet teratas (1) dan palet terbawah (4) sebagai titik keseimbangan sehingga sensor posisi membaca posisi angular setiap palet (101) untuk menentukan sisi palet terhadap menara, kemudian nilai regangan sisi kanan adalah penjumlahan regangan palet 1 (R1), palet 2 (R2), dan palet 3 (R3) dan nilai regangan sisi kiri adalah penjumlahan regangan palet 4 (R4), palet 5 (R5), dan palet 6 (R6).-----

4. Menimbang bahwa untuk dapat memenuhi persyaratan dapat diberi paten maka Majelis melakukan pemeriksaan substantif ulang terhadap klaim 1 hingga klaim 4 yang menjadi objek banding.-----
5. Menimbang bahwa pemeriksaan substantif terhadap persyaratan Kejelasan Pengungkapan Invensi sebagaimana diatur di dalam Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016, memberikan hasil sebagai berikut: -----
- 5.1. Klaim 1 adalah klaim mandiri untuk sistem, di mana: -----
- 5.1.1. Fitur-fitur dari Klaim 1 tidak mengungkap suatu sistem, melainkan lebih mengarah ke klaim untuk produk. -----
- 5.1.2. Klaim 1 juga tidak mengungkap subsistem pengendali keseimbangan, karena lebih mengarah ke komponen penyeimbang yang tidak dijelaskan kegunaannya, dan bukan mengarah kepada pengendali keseimbangan. -----
- 5.1.3. Untuk fitur subsistem pengunci, Klaim 1 tidak jelas mengungkap sistem penguncian, namun lebih mengarah ke produk pengunci. -----

Majelis menilai bahwa Klaim 1 tidak memenuhi persyaratan kejelasan pengungkapan invensi.-----

- 5.2. Klaim 2 adalah klaim turunan dari Klaim 1 dengan kategori klaim sistem, di mana:-----
- 5.2.1. Salah satu fitur dari Klaim 2 adalah subsistem penyeimbang yang mengacu ke subsistem pengendali keseimbangan pada klaim 1.-----
- 5.2.2. Fitur penempatan tiga sensor tidak dijelaskan posisi penempatan, dan fungsi penempatannya, sehingga penempatan tersebut dianggap tidak esensial.-----

Majelis menilai bahwa Klaim 2 tidak memenuhi persyaratan kejelasan pengungkapan invensi. -----

5.3. Klaim 3 dinilai sebagai suatu klaim mandiri kedua dengan kategori metode.-----

5.3.1. Klaim 3 dengan kategori metode mengacu ke klaim 1 dengan kategori sistem. -----

5.3.2. Klaim 3 menyatakan metode pengunci dan penyeimbang, sementara klaim 1 menyatakan adanya subsistem pengunci dan pengendali keseimbangan. -----

Majelis menilai Klaim 3 tidak memenuhi persyaratan kejelasan pengungkapan invensi. -----

5.4. Klaim 4 merupakan klaim mandiri ketiga dengan kategori metode.-----

5.4.1. Klaim 4 dengan kategori metode penyeimbangan mengacu kepada klaim 1 dengan kategori sistem pengunci dan pengendali keseimbangan. -----

Majelis menilai Klaim 4 tidak memenuhi persyaratan kejelasan pengungkapan invensi. -----

6. Menimbang bahwa pemeriksaan substantif selanjutnya terhadap klaim 1 sampai dengan klaim 4 akan dilakukan terhadap persyaratan satu kesatuan invensi sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.-----

6.1. Dengan memperhatikan klaim 1 sampai dengan klaim 4 di atas, maka Majelis menilai bahwa: -----

Klaim 1 dan klaim 2 membentuk kelompok klaim pertama. ----

Klaim 3 membentuk kelompok klaim kedua. -----

Klaim 4 membentuk kelompok klaim ketiga. -----

6.2. Dengan melakukan pengujian *apriori*, maka kelompok klaim pertama dan kedua membentuk satu-kesatuan invensi, sedangkan kelompok klaim ketiga tidak memenuhi persyaratan satu-kesatuan invensi dengan kelompok klaim pertama dan kedua. -----

Dengan demikian, Majelis menilai terhadap klaim 4 tidak dilakukan pemeriksaan substantif, sementara kelompok klaim pertama dan kedua saja yang dilakukan pemeriksaan substantif sebagaimana diatur di dalam Juklak Juknis Pemeriksaan Substantif Tahun 2019 butir 6.1.7 Pemeriksaan Lengkap halaman 80. -----

7. Menimbang bahwa pemeriksaan substantif berikutnya dilakukan terhadap persyaratan kebaruan dan langkah inventif sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, atas klaim 1 sampai dengan klaim 3 dengan menggunakan interpretasi klaim yang disebabkan oleh tidak dipenuhinya persyaratan kejelasan pengungkapan invensi.

7.1. Hasil interpretasi terhadap klaim 1 menjadikan fitur dari klaim 1 dengan penulisan klaim dalam bentuk dua bagian adalah:-----

Suatu pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar (100), terdiri dari: -----

Pengendali keseimbangan (a) yang terdiri dari sensor pengukur regangan (*strain gauge* (131)) yang dipasang pada setiap bagian *link* rantai (108), di mana sensor regangan (*strain gauge* (131)) dipasang pada sisi depan (130) dan sisi belakang (140) dari *link* rantai (108); dan -----

Pengunci roda otomatis (300) yang dipasang pada palet (101), yang terdiri dari motor (301), dan penjepit (304) di mana posisi pengunci roda otomatis (300) berada di bagian depan pada roda depan kendaraan dan bagian belakang pada roda belakang kendaraan, pada bagian depan penjepit dipasang sensor sentuh (305).-----

7.2. Hasil interpretasi terhadap klaim 2 yang merupakan klaim turunan dari klaim 1 menjadikan fitur dari klaim 2 adalah:-----

Pengunci roda dan penyeimbang pada menara parkir berputar (100), di mana:-----

susunan sensor regangan (*strain gauge* (131)) dipasang pada sisi depan dan belakang *link* rantai (108) yang terhubung dengan *triangle* (107) dan berjumlah empat sensor untuk setiap *link* rantai (108) yang diposisikan secara horizontal sebanyak tiga sensor dan secara vertikal sebanyak satu sensor.-----

7.3. Hasil interpretasi terhadap klaim 3 yang merupakan adalah:-----

Metode pengunci roda otomatis dan penyeimbang pada menara parkir berputar (100) yang terdiri dari tahap-tahap:-----

a) membaca input dari sensor pendeteksi keberadaan kendaraan (308) untuk diproses oleh unit pengolah data (600);-----

b) mengangkat dan mendorong penjepit (304) pada unit pengunci roda otomatis (300) yang digerakkan oleh motor (301) melalui *lead screw* (302) hingga sensor sentuh (305) yang terletak pada bagian depan penjepit menyentuh roda kendaraan;-----

c) menghitung nilai regangan *link* rantai (108) oleh unit pengolah data (700) yang diterima dari sensor regangan (*strain gauge* (131)) dan membandingkan nilai regangan *link* rantai (108) antara sisi kanan dan kiri dari menara parkir berputar (100) oleh unit pengolah data (700);-----

d) menggerakkan rantai oleh motor (104) berdasarkan perintah unit pengolah data (700) apabila nilai regangan *link* rantai (108) antara sisi kanan dan kiri menara belum sama dan menghentikan motor (104) apabila nilai dari sensor regangan (*strain gauge* (131)) pada sisi kanan dan kiri menara sama; dan-----

e) mengulangi tahapan (a) sampai (e) apabila terdeteksi kendaraan lain yang masuk atau keluar palet (101) pada unit parkir berputar (100), sedemikian hingga kendaraan terkunci dan berat sisi kanan dan kiri menara selalu sama.--

8. Menimbang bahwa setelah dilakukan penelusuran terhadap klaim 1 hingga klaim 3 hasil interpretasi tersebut, Majelis memperoleh

dokumen pembanding CN107740616A·(LI JUMING) (27-02-2018) dan beberapa produk yang Majelis temukan melalui tokopedia, dan *google* yang telah disampaikan kepada Pemohon Banding pada saat dilakukan *hearing* pada tanggal 01 Februari 2024 yang dihadiri oleh Majelis dan para Inventor.-----

8.1. Dokumen pembanding CN107740616A·(LI JUMING) (27-02-2018) mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:-----

pada *Summary of Invention* -----

Adanya penyeimbang depan dan belakang yang meliputi suatu sensor posisi depan-belakang yang ditempatkan pada ujung bawah dari perangkat putaran rantai di dekat ujung depan dan ujung belakang dari rantai, dan yang mengatur posisi keseimbangan dari kendaraan pada area palet parkir, menjadikan alat parkir ini bergerak secara perlahan, dan menghindari guncangan selama pengoperasian dan parkir kendaraan. -----

pada *Detailed Description*-----

Setelah kendaraan diparkir, ke-empat roda kendaraan masing-masing akan ditempatkan pada tonjolan penopang 17, dan sensor posisi kiri dan kanan 14 menyampaikan hasil sensor posisi kiri dan kanan dari kendaraan. Kontrol 18 kemudian menggerakkan dudukan bergerak dengan mengontrol pompa 11 masing-masing. Pengaturan posisi kiri dan kanan dilakukan terhadap posisi kendaraan di dalam palet parkir, dan kemudian mengontrol parkir melalui kontrol 18 untuk bersirkulasi.-----
Tonjolan penopang pada dudukan bergerak ditempatkan di dalam palet parkir untuk menghentikan kendaraan pada tempatnya.-----

Majelis menilai bahwa Klaim 1 hasil interpretasi tersebut tidak memiliki kebaruan dan langkah inventif terhadap dokumen pembanding CN107740616A·(LI JUMING) (27-02-2018).-----

8.2. Dokumen pembanding CN107740616A·(LI JUMING) (27-02-2018) juga mengungkap hal-hal sebagai berikut:-----

Pada Klaim 9 dan Klaim 10: -----

9. Suatu parkir sirkulasi vertikal dengan alat penyeimbang parkir sesuai klaim 8, dicirikan dengan sensor-sensor posisi kiri dan kanan untuk mendeteksi posisi kiri dan kanan dari kendaraan yang ditempatkan masing-masing pada posisi di dekat ujung kiri dan kanan dari ujung bawah dari perangkat putaran rantai (3). -----

10. Suatu parkir sirkulasi vertikal dengan alat penyeimbang parkir sesuai klaim 9, dicirikan dengan alat-alat penyeimbang depan dan belakang meliputi sensor-sensor depan dan belakang

1

(15) yang ditempatkan pada ujung bawah dari perangkat putaran rantai (3) di dekat ujung-ujung depan dan belakang. ---

Majelis menilai bahwa Klaim 2 hasil interpretasi tersebut tidak memiliki nilai kebaruan dan tidak mengandung langkah inventif terhadap dokumen pembanding CN107740616A·(LI JUMING) (27-02-2018).-----

8.3. Dokumen pembanding CN107740616A·(LI JUMING) (27-02-2018) selanjutnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:-----

pada *Summary of Invention*-----

Setelah kendaraan diparkir dalam posisi depan dan belakang, ke-empat roda dari kendaraan masing-masing ditempatkan pada tonjolan penopang. Pada saat yang sama, sensor-sensor posisi kiri dan kanan melakukan sensor terhadap posisi kiri dan kanan dari kendaraan. Dengan adanya alat kontrol data masukan tersebut, alat kontrol melakukan kontrol terhadap posisi kiri dan kanan dari kendaraan dengan menggerakkan pompa untuk memindahkan masing-masing dudukan. Setelah selesai mengatur posisi kendaraan pada palet posisi parkir, alat kontrol mengontrol parkir untuk disirkulasikan. Sistem penggerak utama menggerakkan palet posisi parkir untuk bersirkulasi. Ketika palet posisi parkir mulai bersirkulasi, pada saat palet posisi parkir diangkat, gerbang palet posisi parkir dibuka. Ceruk yang berkontak dengan ban kendaraan untuk menggerakkan kendaraan untuk meninggalkan tonjolan penopang untuk bersirkulasi, dan palet parkir berikutnya disirkulasikan pada posisi parkir pada ujung bawah dari rangka parkir. Tonjolan penopang pada dudukan bergerak ditempatkan pada suatu lubang, dan aksi di atas ditampilkan untuk menghentikan kendaraan.-----

Majelis menilai bahwa Klaim 3 hasil interpretasi tersebut dapat diduga oleh orang ahli dalam bidang teknik ini sehingga tidak mengandung langkah inventif terhadap kombinasi dokumen pembanding CN107740616A·(LI JUMING) (27-02-2018) dan pengetahuan umum.-----

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan Majelis sebagaimana disampaikan pada butir 3 hingga butir 8 di atas, Majelis menilai bahwa:-----

- klaim 1 dan klaim 2 yang- diinterpretasikan tidak memiliki nilai kebaruan dan tidak mengandung langkah inventif;-----
- klaim 3 yang diinterpretasikan tidak mengandung langkah inventif; ----
- klaim 4 tidak dilakukan pemeriksaan substantifnya karena merupakan kelompok klaim yang tidak memenuhi persyaratan satu kesatuan invensi dengan klaim 1, klaim 2, dan klaim 3.-----

Oleh karenanya, Majelis menilai bahwa klaim 1 sampai dengan klaim 4 hasil interpretasi dari Permohonan Paten Nomor P00201910405 dengan

judul “SISTEM DAN METODE UNTUK PENGUNCI RODA DAN PENYEIMBANG PADA MENARA PARKIR BERPUTAR” yang diajukan oleh Pemohon Banding dinilai tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) juncto Pasal 54 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.-----

----- **MEMUTUSKAN:** -----

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan: -----

- 1. **Menolak klaim 1 sampai dengan klaim 4 dari Permohonan Banding Nomor Registrasi 08/KBP/II/2023 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201910405 dengan judul “SISTEM DAN METODE UNTUK PENGUNCI RODA DAN PENYEIMBANG PADA MENARA PARKIR BERPUTAR”;** -----
- 2. **Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non elektronik.** -----

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding, Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum pada hari Kamis tanggal 29 Februari 2024 oleh Majelis Banding dengan Ketua Majelis: Ir. Aribudhi Nugroho Suyono, M.IPL. dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Ir. Ikhsan, M.Si., Ir. Arry Ardanta Sigit, M.Sc., Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D., dan Mayjen TNI (Purn) Dr. Markoni, S.H., M.H. dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. dan dihadiri oleh Pemohon Banding. -----

Jakarta, 29 Februari 2024

Ketua Majelis



Ir. Aribudhi Nugroho Suyono, M.IPL.

Anggota Majelis



Ir. Ikhsan, M.Si.



Ir. Arry Ardanta Sigit, M.Sc.

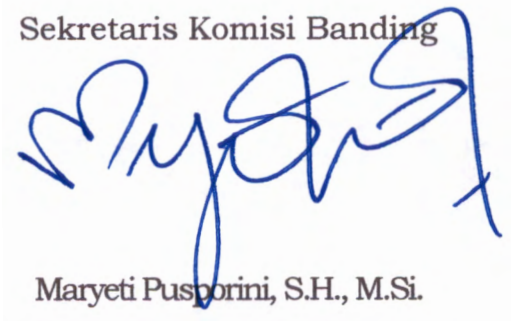


Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D.



Mayjen TNI (Purn) Dr. Markoni, S.H., M.H.

Sekretaris Komisi Banding



Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.